

KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Selasa, 23 Maret 2021



**BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**

KATA PENGANTAR

Klipping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media online dan media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Liputan6.com	Selasa, 23 Maret 2021	Peringatan Hari Air Sedunia, Kementerian PUPR dan Kemenko PMK Tanam Pohon	Wakil Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat John Wempi Wetipo beserta jajarannya menyaksikan Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendy (kanan) melakukan penanaman pohon saat menandai puncak peringatan Hari Air sedunia dengan tema “Mengelola Air, Menjaga Kehidupan” di Bendungan Sindang Heula, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, Senin 22 Maret 2021. https://news.okezone.com/view/2021/03/22/1/71323/peringatan-hari-air-sedunia-kementerian-pupr-dan-kemenko-pmk-tanam-pohon https://www.liputan6.com/on-off/read/4512844/foto-gerakan-penanaman-pohon-di-area-infrastruktur?page=1 https://ekbis.sindonews.com/read/373124/34/puncak-hari-air-dunia-kementerian-pupr-hijaukan-area-infrastruktur-1616432586 https://www.cnbcindonesia.com/news/20210322142628-4-231920/hari-air-sedunia-bupati-serang-kampanyekan-lestarikan-air https://www.republika.co.id/berita/ggd40w423/hari-air-sedunia-bupati-serang-kampanyekan-lestarikan-air https://kumparan.com/ceritamalukuutara/peringati-hari-air-bws-maluku-utara-tanam-2-500-pohon-1vP9Q4gbY2g
2	Kompas.com	Selasa, 23 Maret 2021	Minimalisasi Dampak Tsunami, Konstruksi Tanggul Pantai Silebeta Tuntas	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Balai Wilayah Sungai (BWS) Sulawesi III Palu Direktorat Jenderal (Ditjen) Sumber Daya Air (SDA) telah menuntaskan konstruksi Tanggul Pantai Silebeta (Silae, Lere, Besusu dan Talise), Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah. https://www.kompas.com/properti/read/2021/03/22/122822321/minimalisasi-dampak-tsunami-konstruksi-tanggul-pantai-silebeta-tuntas
3	Antaranews.com	Selasa, 23 Maret 2021	Kementerian PUPR targetkan Bendungan Way Sekampung rampung Juli 2021	Pembangunan Bendungan Way Sekampung di Kabupaten Pringsewu sudah mencapai 92,33% dan ditarget selesai pada Juli 2021. Pada kesempatan itu, Gubernur Arinal terlihat berdialog serius dengan

				Wapres dan Dirjen SDA Jarot Widyoko terkait pentingnya pembangunan bendungan bagi pertanian. Dalam kunjungan Wapres ini, juga turut hadir Kepala Balai Prasarana Pemukiman Wilayah (BPPW) Kementerian PUPR Lampung Maria Doeni Isa, Kepala Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan (BP2P) Lampung A. Darmis dan Bupati Pringsewu Sujadi. https://www.antaranews.com/berita/2057654/kementerian-pupr-targetkan-bendungan-way-sekampung-rampung-juli-2021
--	--	--	--	---

Judul	Mitigasi Banjir dengan Menanam Pohon	Tanggal	23 Maret 2021
Media	Kompas (Halaman, 11)		
Resume	Kementerian PUPR akan terus mengonservasi sumber daya air melalui gerakan penanaman pohon di semua infrastruktur yang mereka bangun. Pohon yang ditanam dua jenis, yaitu pohon untuk memperkuat infrastruktur dan pohon produktif bernilai ekonomi, terutama buah atau daunnya. "Antara lain durian, mangga, petai, jengkol, alpukat, nangka, rambutan, dan jambu," kata Staf Ahli Menteri PUPR Bidang Sosial Budaya dan Peran Masyarakat Sudirman		

Mitigasi Banjir dengan Menanam Pohon

Hari Air Sedunia mengusung tema air yang berharga ditandai dengan seremoni menanam aneka jenis pohon buah. Jurus lama yang dibarengi pendekatan infrastruktur teknik.

GROBOGAN, KOMPAS — Banjir di sejumlah daerah, termasuk di wilayah pantai utara Jawa Tengah, seperti Kota Semarang, Kabupaten Demak, Kudus, Jepara, dan Pati, terkait alih fungsi lahan di hulu dan sempadan yang memicu sedimentasi. Gerakan konservasi di hulu mutlak adanya, selain sejumlah penanganan teknis struktural dalam memitigasi banjir.

Banjir di Kudus dan Jepara, misalnya, antara lain dipicu penurunan kapasitas Sungai Serang yang alirannya berasal dari Waduk Kedung Ombo, Jateng. Dari hulu, sungai itu melewati Bendung Sidorejo, Bendung Sedadi, dan Bendung Klambu yang bertemu Sungai Lusi. Dari Klambu, aliran dua sungai itu dibendung dan menjadi Sungai Wulan ke arah Kudus serta Sungai Juana ke arah Pati, bermuara di Laut Jawa.

Kepala Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Pemali Juana, M. Adek Rizaldi, Senin (22/3/2021), mengatakan, dari November 2020 hingga Februari 2021, sejumlah bencana, termasuk banjir, terjadi di aliran Sungai Serang. "Ada sekitar 10 titik kritis di sepanjang Sungai Serang. Konservasi perlu terus dilakukan untuk mengurangi sedimentasi," kata Adek pada peringatan Hari Air Sedunia di hulu Sungai Serang, dekat Waduk Kedung Ombo, Geyer, Grobogan, kemarin.

Pada acara itu, BBWS Pemali Juana beserta para pihak menanam ratusan pohon mangga dan nangka di sekitar hulu Sungai Serang. Selain di sana, ada tujuh titik lain, di antaranya Waduk Butak, Waduk Simo (Grobogan), serta Waduk Jatibarang dan Kanal Banjir Timur (Semarang). Total ada 500 pohon yang ditanam.

Di bawah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), hal sama juga dilakukan di provinsi-provinsi lain di Indonesia dalam rangka memperingati Hari Air Sedunia yang bertema "Valuing Water".

Konservasi lahan dan kawasan berbarengan dengan penan-



Perahu berlayar di Waduk Kedung Ombo, Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah, Senin (22/3/2021). Aliran waduk ke sungai-sungai yang berbarengan dengan hujan ekstrem memicu banjir, yang juga terkait dengan alih fungsi kawasan hulu dan sempadan. Penanaman pohon menjadi salah satu upaya mitigasi banjir.

ngan struktural, antara lain normalisasi sungai, pembuatan tanggul, dan parapet.

"Intinya bagaimana mengajak peran serta masyarakat. Kami menyadari, bukan hari ini saja, tetapi harus terus-menerus sehingga konservasi ini menjadi budaya yang akan bermuara pada tercapainya tujuan bersama, mengelola air dan menjaga kehidupan," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Sumber Daya Air, dan Tata Ruang Jateng Eko Yudianto.

Kementerian PUPR akan terus mengonservasi sumber daya air melalui gerakan penanaman pohon di semua infrastruktur yang mereka bangun. Pohon yang ditanam dua jenis, yaitu pohon untuk mem-

perkuat infrastruktur dan pohon produktif bernilai ekonomi, terutama buah atau daunnya. "Antara lain durian, mangga, petai, jengkol, alpukat, nangka, rambutan, dan jambu," kata Staf Ahli Menteri PUPR Bidang Sosial Budaya dan Peran Masyarakat Sudirman.

Dihubungi terpisah, Ketua Forum Daerah Aliran Sungai (DAS) Muria, Hendy Hendro, mengatakan, kondisi DAS Muria turut berkontribusi pada banjir. Berkaca pada kondisi itu,

diinisiasi konsep desa hayati dengan mendorong pertanian berbasis *agroforestry* atau tumpang sari wanatani serta diversifikasi usaha pertanian. "Ada tujuh desa yang jadi percontohan dengan menanam

antara lain alpukat dan durian. Jadi, tak sekadar tanam, tetapi juga dimanfaatkan sehingga menunjang ekonomi masyarakat," ujarnya.

Meski tak mudah, masyarakat perlu diarahkan tidak menanam tanaman semusim, seperti jagung dan singkong, di lereng. Tanaman jenis itu memerlukan pengolahan tanah yang mengurangi daya resap tanah dan menyebabkan sedimentasi di sungai.

Kunjungan Presiden

Di Pasuruan, Jawa Timur, Presiden Joko Widodo meresmikan proyek Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Umbulan di Desa Umbulan, Wiongan. Presiden berharap para

pihak terkait proyek SPAM Umbulan duduk bersama memperjelas penanggung jawab layanan kepada masyarakat.

Lima daerah pemanfaatan air bersih dari SPAM Umbulan adalah Kota Pasuruan, Kabupaten Pasuruan, Kota Surabaya, Kabupaten Gresik, dan Kabupaten Sidoarjo. Pembangunan ini diinisiasi 40 tahun lalu.

Proyek SPAM Umbulan digarap melalui kerja sama pemerintah dan PT Meta Adhya Tirta Umbulan dengan skema kerja sama pemerintah dan badan usaha. Nilai proyeknya Rp 2,056 triliun dengan besaran dukungan kelayakan (*viability gap fund/VGF*) dari pemerintah Rp 818 miliar. Sumber Umbulan memiliki debit 4.000 liter per

detik dan diperkirakan menjangkau 260.000 keluarga.

Presiden mengingatkan, yang paling penting dari proyek besar itu memastikan air sampai ke rumah warga. "Jangan sampai proyek besarnya jadi, pipa utamanya selesai, tapi untuk

masuk ke rumah tangganya terkendala karena siapa yang bertanggung jawab tidak jelas. Apakah PDAM kota dan kabupaten? Ataukah PDAM di tingkat provinsi atau Menteri PUPR? Tolong diselesaikan. Saya minta minggu ini sudah ada rapat dan diselesaikan," kata Jokowi.

Penekanan itu disampaikan Presiden karena sebelumnya ada kondisi serupa di tempat lain. "Praktik yang saya alami, yang saya lihat, ada waduk gede

banget, irigasi primernya sudah disiapkan, tapi untuk yang sekunder dan tersier tidak ada. Terus airnya sampai ke sawah lewat mana?" kata Jokowi.

Seiring peresmian pemanfaatan SPAM Umbulan, masyarakat di sekitar Sumber Umbulan berharap merasakan manfaatnya. "Sumber Umbulan secara administratif berada di wilayah desa kami. Namun, desa kami ini sebelumnya cenderung kesulitan air bersih karena secara topografi empat dusun di desa kami ini lebih tinggi dari lokasi sumber. Namun, sejak 2011, kami sudah dibantu agar bisa mendapatkan air bersih dengan pipanisasi dari sumber ke rumah warga," kata Kepala Desa Umbulan Solikhah.

Ini senang jika air dari SPAM Umbulan bisa dinikmati banyak orang di kota-kota. Namun, ini juga berharap warga Desa Umbulan tidak ditinggalkan.

Di Jakarta, pengadaan SPAM komunal diharapkan membantu percepatan jangkauan pipa air bersih bagi warga Ibu Kota. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mematok target pada 2023 sebanyak 82 persen wilayah tercapai sistem air perpipaan.

"Selama ini, SPAM biasanya dikelola di kompleks perumahan, tapi sekarang kita harus mengembangkan SPAM yang bisa diakses secara umum," ujar Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan saat meresmikan SPAM Rumah Susun Sewa Pesakih di Daan Mogot, Duri Kosambi, Jakarta Barat.

Di SPAM Rusunawa Pesakih, kapasitas pipanya 10 liter per detik. Ada 1.902 unit rusunawa atau setara 9.700 jiwa yang memperoleh akses air bersih.

Direktur Utama Perusahaan Air Minum Jaya, Priyatno Bambang Hernowo, menyebutkan, baru 64 persen warga Jakarta yang memiliki akses pada air perpipaan. Sisanya menyedot air tanah atau membeli. Diperlukan 13.000 liter per detik untuk memenuhi seluruh kebutuhan di Ibu Kota.

(DIT/DIA/DNE/INA)

Judul	BERITA FOTO - PENGHIJAUAN WADUK SINDANGHEULA	Tanggal	23 Maret 2021
Media	Bisnis Indonesia		
Resume	Menko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Muhadjir Effendy (kanan) didampingi Wakil Menteri PUPR John Wempi Wetipo (kiri) meninjau lahan penghijauan di area Waduk Sindangheula, Pabuaran, Serang, Banten, Senin (22/3). Penghijauan dalam rangka peringatan Hari Air Sedunia itu ditanam 60 ribu pohon serta menebar sebanyak 2.000 ekor bibit ikan ke Waduk Sindangheula.		

Bisnis Indonesia

■ PENGHIJAUAN WADUK SINDANGHEULA



Antara/Asep Fathuirahman

Menko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Muhadjir Effendy (*kanan*) didampingi Wakil Menteri PUPR John Wempi Wetipo (*kiri*) meninjau lahan penghijauan di area Waduk Sindangheula, Pabuaran,

Serang, Banten, Senin (22/3). Penghijauan dalam rangka peringatan Hari Air Sedunia itu ditanam 60 ribu pohon serta menebar sebanyak 2.000 ekor bibit ikan ke Waduk Sindangheula.